

**(Times New Roman 12) ANALISIS PENDAPATAN
USAHATANI TOMAT (*Lycopersicum esculentum*)
DI KELURAHAN KALAMPANGAN KOTA PALANGKA RAYA**

(Times New Roman 12) ¹Yolanda Br Ginting, ²H. A. Zaki Yamani, ³Revi Sunaryati

¹Alumnus Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya **(Times New Roman 11)**

^{2,3}Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya
email: ahmad.zaki@agb.upr.co.id

ABSTRAK (Time New Roman, maks 300 kata)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum usahatani tomat dan analisis pendapatan usahatani tomat serta nisbah pendapatan usahatani tomat di Kelurahan Kalampangan. Hasil analisis deskriptif gambaran umum usahatani tomat di Kelurahan Kalampangan. Petani tomat menggunakan benih serpo dan gustavi. Pengolahan lahan dilakukan dengan cara mencangkul tipis-tipis tanah hingga gembur serta menaburkan rata-rata 3 sak kapur dan 10 sak kotoran ayam. Pemupukan dilakukan rata-rata 4 kali dalam satu musim tanam.

Kata kunci: Pendapatan, *Retrun Cost Ratio* (R/C), Usahatani Tomat

ABSTRACT (Time New Roman, maks 250 kata)

This study aims to analysis descriptiveto determine a general over view tomato farm and analysis of income tomato farming and tomato farming income ratio in Sub Kalampangan. The results of analysis descriptive of the general description of farming tomato in Kalampangan Village. Tomato growers use serpo and gustavi seeds. Land processing is carried out by hoeing the soil until it is loose and sprinkling an average of 3 sacks of lime and 10 sacks of chicken manure. Fertilization is done an average of 4 times in one growing season. Treatment is carried out in stages in the form of watering, spraying and removing weeds.

Keywords: Income, Return Cost Ratio (R/C), Tomato Farming

PENDAHULUAN (Times New Roman 12)

Tomat merupakan tanaman sayuran yang mudah tumbuh dan berkembang. tomat mampu tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi serta cocok tumbuh di daerah beriklim tropis seperti Provinsi Kalimantan

Tengah karena mendapat sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Oleh karena itu, hampir setiap daerah di Kalimantan Tengah mampu memproduksi tomat sehingga mendukung para petani untuk menanam tomat. Berikut ini pada Tabel 1. akan memaparkan luas panen, produksi dan

produktivitas tomat menurut Kabupaten

No.	Kabupaten/Kota
1	Kotawaringin Barat
4	Barito Selatan
5	Barito Utara
13	Murung Raya

Tabel 1. menunjukkan bahwa setiap tahun produktivitas tanaman tomat mengalami fluktuasi di Provinsi Kalimantan Tengah. Kota Palangka Raya pada tahun 2018 memiliki luas panen tomat sebesar 40 Ha dengan produksi sebesar 966 Kuintal dengan produktivitas 24,15 Kuintal/Ha. Kota Palangka Raya perlu ditingkatkan lagi

METODE PENELITIAN (Times New Roman 12)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kalampangan, Kecamatan

Metode Penentuan Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan metode

berubah tergantung kebutuhan dan situasi tomat yang dilihat petani dan pada umumnya pada saat panen pemberian pupuk pada tomat lebih banyak.

Perawatan yang berupa penyiraman, penyemprotan, dan menghilangkan gulma dilakukan secara bertahap dan tergantung keadaan tomat tersebut. Pemasangan tiang dan pemasangan tali. Pemasangan tiang dilakukan sekali selama musim tanam tomat dan dipasang dengan cara

dan Kota tahun 2018.

14	Palangka Raya
Jumlah Total	
2015	
2014	

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tomat Menurut Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018
Sumber :BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2019

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua macam metode pengambilan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah sendiri dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara kepada responden dan data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian Kota Palangka Raya dan hasil observasi.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASA (Times New Roman 12)

menancapkan tiang di pinggir bedegan secara sejajar dengan tiang lainnya dekat pohon tomat dengan jarak 1 tiang ketiang lainnya sekitar 8-10 pokok tomat. Kemudian pasang tali pada tiang-tiang tomat sesuai dengan tinggi tomat dan ikat tomat pada tali-tali yang sudah dibuat. Pemasangan tali (pengikatan tomat) dilakukan secara bertahap dengan melihat tinggi tomat. Petani di Kelurahan Kalampangan pada umumnya melakukan kegiatan tersebut sebanyak 5 kali. Tanaman tomat dapat dipanen pada umur 3 bulan atau 90 hari

setelah tanam. Pemetikan buah tomat

dilakukan setiap 2 hari sekali dan dapat dilakukan sebanyak 16-18 kali petikan.

KESIMPULAN DAN SARAN (Times New Roman 12)

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terdahulu, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. a). Petani tomat di Kelurahan Kalampangan menggunakan benih serpo dan gustavi dengan jarak penanaman bibit tomat yang beragam sesuai tempat tanamnya apakah menggunakan mulsa atau tidak.
- b). Pengolahan lahan dilakukan dengan cara mencangkul tipis-tipis tanah hingga gembur serta menaburkan rata-rata 3 sak kapur dan 10 sak kotoran ayam.

Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. 2019. Palangka Raya Dalam Angka 2019. Palangka Raya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. 2019. Kalimantan Tengah Dalam Angka 2019. Provinsi Kalimantan Tengah.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya. 2018. Luas Panen Produksi Tanaman Tomat di Kota Palangka Raya Tahun 2013-2018. Palangka Raya.

Direktorat Jendral Holtikultura Kementerian Pertanian. 2014. Tanaman Holtikultura. Palangka Raya

Hidayati, N. dan Dermawan, R. 2012. Tomat Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.